

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

ASIFA (Aji Santoso *International Football Academy*) adalah sekolah bola yang terletak di [Lapangan Mojolangu, Kompleks Griyashanta Blok J Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang](#), didirikan oleh Aji Santoso pada tahun 2013. Sekolah bola ASIFA merupakan akademi sepak bola yang bertaraf internasional dan berorientasi untuk memperoleh prestasi tinggi. Di sekolah ini terbagi beberapa kelompok umur di mulai dari 10 tahun sampai 18 tahun. Sekolah ini juga terdapat asrama. Berkaitan dengan itu juga terdapat penyelenggaraan makanan untuk asupan sehari-hari para atlet. Melihat banyaknya atlet di asrama ini maka manajemen di sekolah sepak bola ASIFA harus baik terutama dalam bidang penyelenggaraan makanan. Bakri dkk (2018) menyatakan penyelenggaraan makanan khusus termasuk penyelenggaraan makanan institusi yang berarti penyelenggaraan makanan yang dilakukan dalam jumlah besar atau massal dan mempunyai batas waktu yang ditetapkan. Di Indonesia dapat dikatakan penyelenggaraan makanan banyak atau massal apabila penyelenggaraan lebih dari 50 porsi dalam satu kali pengolahan.

Disamping penyelenggaraan makanan massal juga dibutuhkan pelayanan gizi yang baik. Menurut Hasbullah (2017) Atlet memerlukan asupan gizi yang tepat untuk mempertahankan kebugaran. Faktor kebugaran menjadi penting karena dapat mempengaruhi performa atlet dalam bertanding. Selain itu, makanan yang bergizi akan menunjang pertumbuhan fisik dan perkembangan otak.

Perencanaan penyelenggaraan makanan di dalamnya selalu ada tenaga penjamah makanan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1096/Menkes/Per/VI/2011 tentang hygiene sanitasi jasa boga, penjamah makanan adalah orang yang secara langsung mengelola makanan. Tenaga penjamah makanan ini sangat mempengaruhi kualitas makanan, maka dari itu perlu diperhatikan mengenai tingkat pengetahuan

tentang higiene sanitasi dan juga perilaku higiene sanitasi. Higiene sanitasi adalah upaya untuk mengendalikan faktor risiko terjadinya kontaminasi terhadap makanan, baik yang berasal dari bahan makanan, orang, tempat dan peralatan agar aman dikonsumsi (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1096/Menkes/Per/VI/2011).

Higiene tenaga penjamah makanan akan mempengaruhi kebersihan makanan, karena penjamah makanan juga bisa menjadi faktor sanitasi yang buruk jika perilaku higiene sanitasinya buruk. Oleh karena itu, penjamah makanan harus mempunyai perilaku higiene yang baik agar makanan yang dihasilkan berkualitas baik. Perilaku penjamah makanan di sekolah bola ASIFA (*Aji Santoso International Football Academy*) di Kota Malang masih kurang baik berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada 18 November 2019, ada penjamah makanan yang tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) yang lengkap terutama masker dan penutup kepala, masih berbincang-bincang pada saat pengolahan. Pada saat pendistribusian tenaga penjamah makanan berbincang-bincang dan distribusi dilakukan dengan cara katrol serta makanan tidak tertutup. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melihat tingkat pengetahuan higiene sanitasi dan perilaku penjamah makanan pada penyelenggaraan makanan di sekolah bola ASIFA (*Aji Santoso International Football Academy*) di Kota Malang.

## **B. Rumusan masalah**

Bagaimana tingkat pengetahuan terhadap perilaku higiene sanitasi penjamah makanan pada Penyelenggaraan Makanan di Sekolah Bola ASIFA (*Aji Santoso International Football Academy*) di Kota Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan terhadap perilaku higiene sanitasi penjamah makanan pada penyelenggaraan makanan sekolah bola ASIFA (*Aji Santoso International Football Academy*) di Kota Malang.

### **2. Tujuan Khusus**

a. Menganalisis karakteristik tenaga penjamah makanan di sekolah bola ASIFA (*Aji Santoso International Football Academy*) di Kota Malang.

- b. Menganalisis tingkat pengetahuan tenaga penjamah makanan terkait higiene sanitasi di sekolah bola ASIFA (*Aji Santoso International Football Academy*) di Kota Malang.
- c. Menganalisis perilaku tenaga penjamah makanan terkait higiene sanitasi di sekolah bola ASIFA (*Aji Santoso International Football Academy*) di Kota Malang.
- d. Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku penjamah makanan terkait higiene sanitasi di sekolah bola ASIFA (*Aji Santoso International Football Academy*) di Kota Malang.

#### **D. Manfaat**

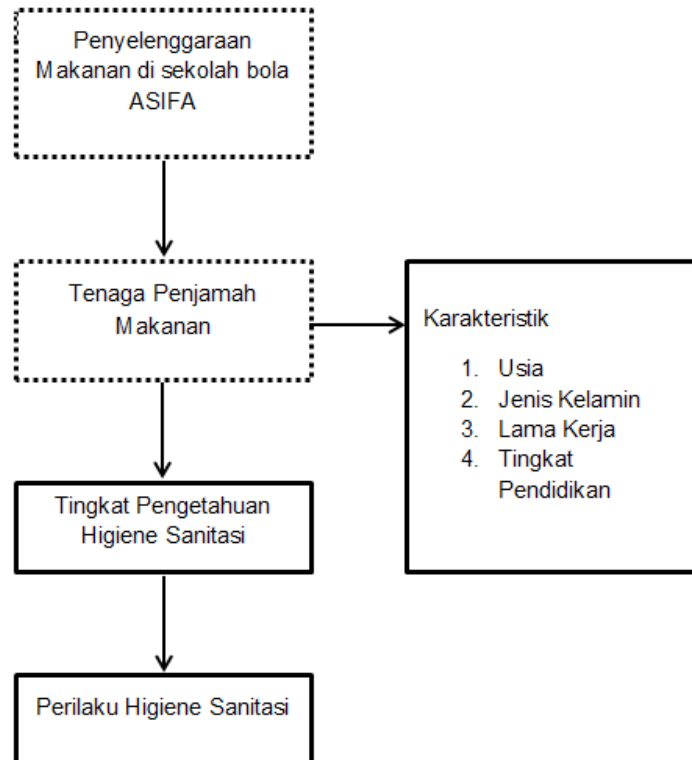
##### **1. Bagi Institusi**

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi pihak institusi terkait penyelenggaraan makanan terutama bagi penjamah makanan. Serta dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku penjamah makanan tentang higiene sanitasi.

##### **2. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan peneliti khususnya tentang perilaku higiene sanitasi tenaga penjamah makanan pada sekolah sepak bola ASIFA (*Aji Santoso International Football Academy*) Malang.

## E. Kerangka Konsep



Keterangan:

- = Variabel yang diteliti
- = Variabel yang tidak diteliti

Penyelenggaraan makanan di sekolah bola ASIFA terdapat tenaga penjamah makanan. Meliputi karakteristik dan tingkat pengetahuan serta perilaku. Tingkat pengetahuan akan mempengaruhi perilaku penjamah makanan. Variabel yang di teliti karakteristik, tingkat pengetahuan serta perilaku penjamah makanan.